

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses konseling dengan pendekatan Terapi Realitas seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya terhadap Ibu Rumah Tangga Banyak Anak dengan Ekonomi Rendah di kampung Bungkeurek dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kecemasan yang dialami ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah adalah kecemasan neurotik. Salah satu kecemasan bentuk kecemasan yang dialami Responden yaitu takut jika anak-anaknya putus sekolah sebelum waktunya. Responden yang hidup dalam serba kekurangan sering memikirkan hal-hal negatif yang belum terjadi, seperti Responden takut jika anak-anaknya tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan takut jika kebutuhan anak-anaknya tidak terpenuhi.
2. Pendekatan terapi realitas dilakukan melalui konseling individu, dengan menggunakan model WDEP (*Wants, Doing and Diracting, Evaluation, and Planing*). Proses konseling berlangsung satu bulan dengan tiga kali pertemuan setiap Responden dengan waktu yang berbeda-beda. Proses konseling menggunakan pendekatan terapi realitas bertujuan untuk mengatasi pikiran-pikiran negatif yang belum terjadi dan bertanggung jawab atas perilakunya saat ini. Tujuan terapi realitas ialah untuk meningkatkan kesadaran klien tentang perilaku

memilihnya dan bagaimana klien mencoba mengontrol dunianya melalui perilaku itu. untuk meningkatkan pemahaman klien tentang tanggung jawabnya untuk membuat pilihan-pilihan yang bekerja bagi mereka.

3. Berdasarkan hasil proses konseling yang dilaksanakan, keempat Responden mengalami perubahan berpikir secara bertahap, serta mengalami perkembangan yang berbeda-beda. Responden R, A, H mengalami perubahan yang cukup baik, dari cara mengontrol emosi, adanya dorongan dalam diri untuk mengontrol emosi. Sedangkan responden M mengalami perubahan yang baik, di mana tidak lagi emosi. Responden R,A,H,M merubah pola berpikirnya sebelumnya keempat responden merasakan kecewa atas kehidupan yang dijalani, namun sekarang keempat responden tidak lagi kecewa. Responden R, A, H, M mulai membuka diri, jika sebelumnya mereka tertutup, sekarang mencoba untuk terbuka terhadap anggota keluarga.

B. Saran

Adapun saran-saran dari peneliti adalah

1. Bagi Klien atau Responden

Orang tua adalah orang pertama yang anak-anaknya kenal dan nama mereka yang pertama diucapkan. Anak-anak baik yang masih kecil, remaja, dan dewasa masih membutuhkan kasih sayang, membutuhkan perhatian, dan membutuhkan dukungan. Jangan terlalalu memkasa anak-anak untuk mewujudkan

harapan, kebutuhan dan keinginan anak. Menerima dengan ikhlas sebarang jumlah yang diberikan karena itu hasil jerih payah, usaha dan keringat anak-anak.

2. Bagi pembaca

Jadilah pembaca yang bijak, mengambil apa yang bermanfaat dan tidak mencerna yang tidak memberi manfaat. Mengambil hikmah dari Responden agar kita lebih memahami kondisi orang tua kita.